

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Wisata Sumber Banteng di Kelurahan Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri berfokus pada keberlanjutan ekologis, sosial, dan ekonomi. Dalam aspek ekologis, prioritasnya adalah pelestarian lingkungan dan sumber daya alam, termasuk pembersihan mata air sejak 2017 yang menghasilkan air “Towo” yang aman diminum. Keberlanjutan sosial dan budaya diwujudkan melalui pengembangan infrastruktur seperti perbaikan jalan, fasilitas wisata, dan bangunan pendukung seperti flying fox, ayunan, musholla, dan gazebo, serta pelestarian tradisi lokal melalui kegiatan sedekah bumi dan membersihkan desa. Secara ekonomi, pemberdayaan usaha mikro dan kecil serta pembangunan fasilitas wisata telah membuka peluang kerja baru, terutama bagi mereka yang sebelumnya bekerja sebagai buruh tani, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat.
2. Pengembangan Wisata Sumber Banteng di Kelurahan Tempurejo, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, telah signifikan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Sebelum pengembangan, mayoritas warga bekerja sebagai buruh tani atau ibu rumah tangga, namun kini banyak yang menemukan peluang baru di sektor pariwisata. Pengembangan ini juga

menciptakan berbagai pekerjaan baru seperti karyawan operator, petugas kebersihan, dan petugas parkir. Ibu rumah tangga seperti Marji, Sriani, Tun, dan Seh kini aktif berjualan di lokasi wisata. Secara keseluruhan, Wisata Sumber Banteng telah membawa manfaat ekonomi yang signifikan, membuka peluang ekonomi lebih luas, dan memperbaiki kondisi ekonomi serta kesejahteraan sosial masyarakat di Kelurahan Tempurejo.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Pihak Wisata Sumber Banteng**

Untuk pihak Wisata Sumber Banteng, sangat disarankan untuk terus memperkuat kerja sama dengan masyarakat setempat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Hal ini termasuk memberdayakan lebih banyak peluang usaha mikro dan kecil bagi penduduk setempat serta memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial dalam setiap langkah pengembangan. Diperlukan juga upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang ditawarkan kepada pengunjung, sekaligus menjaga nilai budaya dan tradisional yang menjadi daya tarik utama wisata tersebut.

### **2. Akademik**

Bagi pihak akademik, penting untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pengembangan Wisata Sumber Banteng. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan ekonomi masyarakat setempat serta mengevaluasi keberhasilan dan tantangan dalam implementasi kebijakan pengembangan pariwisata.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Sementara bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk melanjutkan penelitian dengan fokus pada pemahaman lebih mendalam tentang dinamika hubungan antara pariwisata dan perekonomian lokal di Kelurahan Tempurejo, Kecamatan Pesantren. Studi tersebut dapat mencakup analisis lebih detail tentang pola pengeluaran wisatawan, dampak perubahan ekonomi terhadap struktur sosial masyarakat setempat, serta keberlanjutan ekologis lingkungan sekitar wisata. Diperlukan juga upaya untuk mengidentifikasi strategi yang dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat positif dari aktivitas pariwisata terhadap masyarakat dan lingkungan setempat.